

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah dengan menguraikan atau menjabarkan pendapat dari responden sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan analisis dengan kata-kata yang melatar belakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan dan diverifikasi.⁴² Hal ini dikarenakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Serta Proses Penyusunan Laporan Akuntansi Keuangan Sebagai Pemoderasi Sistem Keuangan Desa (Study Kasus Pada Pemerintahan Desa Joretro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan).

Penelitian deskriptif ini kali pertama dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan selanjutnya informasi tersebut akan diolah atau diproses, sehingga menjadi data yang mudah dipahami dan di mengerti, kemudian informasi tersebut dilakukan pengulasan untuk mendapatkan perkiraan yang lebih rinci mengenai permasalahan yang sudah diteliti.

⁴² Sri Lestari, Skripsi: “*Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)*” (Surakarta:IAIN Surakarta, 2017), hal 37

Selanjutnya akan diperoleh data yang lebih rinci sehingga dapat menjawab setiap permasalahan yang ada tentang judul yang telah diangkat “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Serta Proses Penyusunan Laporan Akuntansi Keuangan Sebagai Pemoderasi Sistem Keuangan Desa” (Study Kasus Pada Pemerintahan Desa Joketro Kecamatan Kabupaten Magetan)”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. Objek penelitian ini yaitu mengenai pemerintahan desa khususnya pada pemerintahan desa yang menangani urusan dalam pengelolaan dana desa serta penerapan asas akuntabilitas dan transparansi. Desa Joketro merupakan salah satu desa di Kecamatan Parang yang mendapat peringkat pertama dalam hal pengelolaan keuangan desa yang sudah memakai sistem aplikasi secara online yaitu dengan menggunakan aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa). Sehingga dalam pengelolaan keuangan, desa lain yang berada di Kecamatan Parang ini dalam pengelolaan keuangan desa mengikuti pelatihan yang diadakan seminggu 2 (dua) kali di Kantor Desa Joketro. Hal ini dilakukan karena untuk meratakan agar semua desa di Kecamatan Parang dapat mengakses sistem tersebut, sehingga dapat mempermudah dalam pengelolaan keuangan desa. Selain itu, Desa Joketro mempunyai banyak program kerja yang sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan RKPDES. Partisipasi masyarakat di Desa Joketro dalam hal pembangunan desa sudah sangat baik dan mendukung. Hal ini sesuai dengan visi Desa Joketro yaitu “ Bersama Membangun Desa Joketro

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam penelitian sangatlah penting, hal ini dikarenakan di dalam penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan sebagai alat dalam pengumpulan data yang utama.⁴³ Kedudukan peneliti dalam penelitian ini terbilang cukup rumit, Ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitian yang telah dilakukan.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada peneliti sebagai key instrumen.⁴⁵ Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas pendukung dan pembantu dalam penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti merupakan sebagai pengamat penuh.

Kehadiran peneliti ke tempat penelitian yaitu Kantor Desa Joketro diawali dengan meminta izin serta mengatur jadwal wawancara dengan narasumber. Untuk menguatkan landasan penelitian, maka peneliti diharapkan dapat menggali informasi kepada perangkat desa dibawah pemerintahan kepala desa seperti pamong Desa.

⁴³ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 9

⁴⁴ *Ibid.*, hal 10

⁴⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal., 143

D. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan pedoman wawancara kepada pihak yang menangani dalam bidang pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan Alokasi Dana Desa. Data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu berupa data primer dan data sekunder. Selain itu juga dilakukan observasi di tempat penelitian tersebut.

Komponen yang terdapat dalam instrumen penelitian ini adalah :

1. Peneliti
2. Narasumber
3. Alat rekam
4. Buku/ booknote
5. Bolpoint
6. Pedoman wawancara
7. Peralatan lain yang diperlukan

E. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data merupakan suatu hal yang sangat penting. Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang telah dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁴⁶ Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴⁷

⁴⁶ Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal., 57

⁴⁷ Suharni Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), cet. Ke-2, hlm., 309

Adapun sumber data penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data langsung atau primer merupakan penelitian yang membutuhkan pertanyaan dan juga jawaban yang dilakukan secara langsung. Yang termasuk sumber data primer adalah :
 - a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
 - b. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol.
 - c. *Place* yaitu sumber data berupa tempat yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan pokok permasalahan yang akan dibahas.⁴⁸

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan.⁴⁹ Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung dengan sekretaris desa, kaur keuangan, BPD, masyarakat desa mengenai penerapan akuntabilitas dan transparansi serta pengelolaan keuangan Di Desa Joketro.

⁴⁸ *Ibid.*, hal 129

⁴⁹ Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal., 30

2. Sumber data secara tidak langsung (sekunder) di dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui studi literatur, buku-buku, dokumen, rekaman, foto-foto hasil observasi yang dapat menunjang tentang penelitian sebelumnya, jurnal, dan sarana internet lain. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pengelolaan keuangan desa yaitu dokumen yang berisikan Permendagri No 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁰ Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi (melakukan tanya jawab) dari interviewer, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh. Informasi ini di dapatkan dari pihak perangkat desa yang memiliki pemahaman mengenai keuangan desa.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan dilaksanakan dalam rangka memperoleh informasi atau data yang dilakukan pada studi lapangan secara langsung.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), cet ke-19, hal., 224

3. Teknik dokumentasi

Pada teknik ini dapat mengambil data maupun gambar pada pemerintahan desa yang diteliti berupa dokumen, data-data penunjang dan juga informasi lain di dalam penelitian.

4. Teknik Kepustakaan

Pada teknik ini dapat dilakukan dengan cara menyatukan sumber-sumber yang telah diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan judul dan masalah yang diteliti atau pun media lain yang menunjang penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Sifat dari analisis dalam penelitian ini adalah penguraian secara apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).⁵¹ Analisis data merupakan suatu proses perorgaisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskannya hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data langsung (primer) mengenai objek yang terjadi di tempat penelitian (pemerintahan Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan) sesuai dengan peraturan yang telah berlaku. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau fakta yang akan diangkat penelitiannya.

⁵¹ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hal., 80

Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, yaitu data mengenai proses pengelolaan keuangan desa di Desa Joketro.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut :⁵²

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi.

Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

⁵² Miles, Matthew B., “*Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*”, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hal., 15-19

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)⁵³

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁵⁴

H. Pengecekan Kebasahan Data

Di dalam penelitian kualitatif, data yang yang diperoleh harus valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Pemeriksaan terhadap kebasahan data pada dasarnya, menyanggah balik yang dituduh kepada peneliti yang mengatakan bahwa penelitian itu tidak ilmiah, juga sebagai unsur yang tidak dapat terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵⁵ Dilakukannya keabsahan data ini adalah untuk membuktikan bahwa penelitian yang telah dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian penelitian ini adalah dengan uji *Credibility* (Kredibilitas). Uji *credibility* (kredibilitas) merupakan suatu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti dengan maksud agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya tulis ilmiah.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam uji kebasahan data disini perpanjangan pengamatan dapat dinilai meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data. Yang dimaksud perpanjangan pengamatan data disini adalah peneliti kembali ke

⁵³ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT Alfina Primatama, 2011), hal., 26

⁵⁴ *Ibid.*, hal 26

⁵⁵ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 320

lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan narasumber terhadap sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian lebih difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan tersebut kemudian di cek kembali benar atau tidaknya, ada perubahan atau masih tetap sama. Setelah di cek kembali ke lapangan data yang diperoleh tersebut sudah dapat dipertanggungjawabkan, jika benar berarti sudah kredibel.

2. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat serta disajikan sudah benar atau masih perlu perbaikan. Di dalam meningkatkan kecermatan di dalam penelitian harus dilakukan secara kronologis.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara memperbanyak membaca referensi, buku, penelitian terdahulu, serta dokumen lain yang terkait guna untuk membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan adanya cara tersebut, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan sehingga laporan tersebut semakin berkualitas.

3. Triangulasi

Di dalam uji kredibilitas (*Credibility*), triangulasi merupakan sebagai pengecekan data penelitian yang dapat dilakukan dari berbagai sumber dan waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi antara lain yaitu :⁵⁶

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang ada. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*).

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Dalam Triangulasi teknik, kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, dilakukan pengecekan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data tersebut dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari, maka akan diperoleh data yang lebih valid. Setelah itu dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, ataupun dengan teknik lain

⁵⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 273

dalam waktu yang berbeda pula. Bila hasil pegujian menunjukkan hasil data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga mendapatkan kesimpulan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud dalam uji kredibilitas disini adalah sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti atau sebagai landasan teori dalam sebuah penelitian. Selain itu karya ilmiah perlu dilengkapi foto dokumentasi pada saat penelitian, hal ini dapat menyatakan bahwa penelitian benar-benar dilakukan.⁵⁷

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif menurut Moleong antara lain sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan, yaitu merupakan tahapan yang berisikan tentang penentuan fokus penelitian, penyesuaian penelitian di lapangan dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian yang mencakup observasi atau penelitian awal lapangan, yaitu pada desa yang akan dijadikan tempat penelitian, penyusunan proposal BAB I- BAB III, seminar proposal penelitian, kemudian mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu berisikan tentang penerapan proses akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa serta proses penyusunan akuntansi keuangan desa.

⁵⁷ *Ibid.* Sugiyono, hal 274-275

3. Tahap analisis data, tahap ini merupakan tahap yang paling penting di dalam penelitian, dimana peneliti melakukan kegiatan berupa pengolahan dan pengorganisasian data yang telah diperoleh melalui penelitian atau observasi lapangan, melakukan wawancara secara mendalam dan dokumentasi, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan metode yang digunakan dalam rangka memperoleh data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna dan penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, merupakan tahap kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kemudian melakukan konsultasi atau bimbingan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan perbaikan sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Tahap terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.⁵⁸

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), hal 85-103